

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menyajikan kesimpulan dan rekomendasi penelitian. Kesimpulan merupakan integrasi hasil kajian teoritis, dan hasil kajian empiris. Rekomendasi ditujukan kepada pihak jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, bagi guru pembimbing, dan peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Pada umumnya tingkat *self-efficacy* karir siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2009/2010 berada pada kategori sedang. Secara umum siswa belum meyakini kemampuan dirinya dalam hal menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir, mengatasi kesulitan yang muncul akibat tugas-tugas perkembangan karir dan mengeneralisasikan pengalaman sebelumnya untuk menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir.
2. Dari seluruh dimensi *self-efficacy* karir, dimensi yang paling rendah adalah dimensi *strength*. Siswa belum meyakini kemampuan dirinya dalam meningkatkan usaha dengan baik, dan komitmen terhadap pencapaian tugas-tugas perkembangan karir. Dengan demikian siswa memerlukan layanan yang bersifat responsif untuk menangani hal tersebut.
3. Program bimbingan karir yang dirancang merupakan program hipotetik berdasarkan profil *self-efficacy* karir siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2009/2010. Program ini berisikan dasar pemikiran,

tujuan, visi misi program, kegiatan, pelaksana program, tempat dan jadwal pelaksanaan dan evaluasi yang diprediksi relevan untuk memfasilitasi peningkatan *self-efficacy* karir siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bandung.

B. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang diajukan berdasarkan hasil penelitian ditujukan kepada pihak-pihak, yaitu (1) Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan; (2) guru pembimbing; dan (3) penelitian selanjutnya.

1. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Hasil penelitian tentang profil *self-efficacy* karir siswa kelas VIII dapat dijadikan bahan pengembangan kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan khususnya pada materi mata kuliah bimbingan dan konseling karir.

2. Bagi Guru Pembimbing

Dengan profil *self-efficacy* karir siswa kelas VIII yang telah dijelaskan pada pembahasan, penting sekali bagi pihak guru pembimbing untuk memberikan layanan bimbingan yang bersifat kuratif, preventif dan pengembangan kepada siswa SMP Negeri 1 Bandung dengan tujuan siswa mampu meningkatkan *self-efficacy* karir.

Oleh sebab itu, peneliti merumuskan program bimbingan karir. Program ini masih bersifat hipotetis. Program yang dibuat dipandang relevan untuk diaplikasikan oleh pihak guru pembimbing sebagai upaya memfasilitasi

siswa dalam pencapaian tugas-tugas perkembangan karir. Bentuk kegiatan yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi kebutuhan dengan menggunakan instrumen skala *self-efficacy* karir sehingga diperoleh profil *self-efficacy* karir
- b. Memberikan layanan informasi terhadap siswa tentang pendidikan karir, yang meliputi: jenis-jenis pekerjaan, bidang-bidang pekerjaan dan syarat kualifikasinya, serta peluang kerja yang mungkin dapat dimasuki setamat sekolah.
- c. Memberikan layanan informasi terhadap siswa tentang pendidikan lanjutan yang meliputi: jenis-jenis sekolah lanjutan baik itu SMA, SMK maupun MAN; memilih sekolah lanjutan dan mengenal cara belajar di sekolah lanjutan.
- d. Menyelenggarakan kegiatan diskusi atau pelatihan yang mendorong siswa lebih merasakan pengalaman keberhasilan akan meningkatkan *self-efficacy* karir siswa sehingga membantu siswa dalam rangka mempersiapkan karir masa depannya.
- e. Mengadakan pelatihan bimbingan sebaya bagi siswa SMP Negeri 1 Bandung. Bimbingan teman sebaya adalah bimbingan yang dilakukan oleh siswa terhadap siswa yang lain. Siswa yang menjadi pembimbing sebelumnya diberikan latihan atau pembinaan oleh guru pembimbing yang meliputi materi antara lain: (1) teknik pencarian informasi pendidikan dan karir; (2) pemahaman diri dan dunia kerja; (3) keterampilan pengambilan keputusan; dan (4) pengembangan keterampilan karir.

- f. Program dapat dilaksanakan secara terpadu dengan program sekolah yang ada, dengan mengoptimalkan dukungan sistem sekolah lainnya (personil sekolah), ataupun dengan lembaga pendidikan lanjutan. Misalnya mengadakan *Career Day* dengan mengundang beberapa SMA, SMK dan MAN, Perguruan Tinggi, Depnaker atau mengundang alumni/orang tua yang sukses.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Pelaksanaan penelitian ini masih terbatas, baik dari segi metode instrumen, ataupun variabel yang diungkap. Untuk memperoleh temuan yang baru, upaya yang dapat dilakukan peneliti selanjutnya antara lain sebagai berikut.

- (a) Mengadakan penelitian mengenai *self-efficacy* karir secara lebih mendalam melalui pendekatan dan teknik lain, seperti eksperimental atau *action research*.
- (b) Mengembangkan sampel penelitian tidak hanya terbatas pada satu sekolah, akan tetapi lebih luas membandingkan dengan sekolah-sekolah lain.
- (c) Jika akan melakukan penelitian menggunakan variabel yang sama, maka dapat menggunakan instrumen penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan sampel penelitian.
- (d) Mengembangkan instrumen tugas-tugas perkembangan karir dengan skala yang lebih sederhana dari skala 10-100 ke skala 1-10.

- (e) Program yang telah dirumuskan peneliti masih bersifat hipotetik, dan akan menjadi lebih bermanfaat apabila peneliti selanjutnya yang akan mengkaji mengenai program bimbingan berdasarkan profil *self-efficacy* karir siswa kelas VIII dapat mengaplikasikan program yang telah dibuat.
- (f) Selain mengaplikasikannya, alangkah lebih baik jika peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan kembali program tersebut berdasarkan hasil analisis efektivitas program bimbingan karir dalam upaya meningkatkan *self-efficacy* karir siswa kelas VIII.

